

WARTA

Mengurangi Kemacetan Polsek Sumber lakukan langkah-langkah gatur di perempatan Jl. Ki Bagus Rangin kelurahan Watubelah.

Panji Rahitno - CIREBON.WARTA.CO.ID

Oct 14, 2024 - 10:13



KAB. CIREBON - Pengaturan lalu lintas di pagi hari merupakan kewajiban setiap

anggota Polri, sehingga perlu didukung dan dilaksanakan dengan semangat oleh anggota Personil Polsek Sumber Polresta Cirebon Seiring dengan hal tersebut pada, Senin (14/10/2024),

Jajaran Personil Polsek Sumber Polresta Cirebon Polda Jabar, melaksanakan Gatur Lalu lintas pagi di Pertigaan Jl. Ki Bagus Rangin kelurahan Watubelah Kec. Sumber Kab. Cirebon.

Pengaturan dipagi hari dilakukan sebagai salah satu langkah guna meminimalisir pelanggaran lalu lintas dan untuk mengurai kemacetan di pagi hari dalam rangka melayani aktifitas masyarakat sehubungan dengan banyaknya kegiatan masyarakat terutama warga yang akan berangkat kerja maupun beraktifitas yang ada di wilayah Kecamatan Sumber, karena arus Lalu lintas cukup ramai sehingga perlu mendapat perhatian dari pihak Kepolisian Polsek Sumber.

Gatur pagi hari ini dilaksanakan oleh Personil Polsek Sumber. mengingat banyak kendaraan yang lalu lalang melintas membuat arus lalu lintas cukup ramai. Namun dengan kehadiran personil Polri tersebut sehingga para pemakai jalan dapat dengan nyaman dan lancar.

Kapolresta Cirebon KOMBES POL. SUMARNI. S.I.K.SH ,M.H., melalui Kapolsek Susukan AKP YULIANA,S.A.B,M.Si. menerangkan, kegiatan Gatur pagi rutin dilaksanakan setiap hari oleh anggota Polsek Sumber saat masyarakat berangkat kerja dan beraktifitas lainnya yang perlu mendapat perhatian agar tetap terpelihara Kamtibmas Lantas.

“Kegiatan Gatur pagi ini merupakan wujud pelayanan Polisi kepada masyarakat utamanya warga masyarakat pengendara dan pejalan kaki, kegiatan ini juga sebagai ajang untuk mendekatkan diri dan juga sebagai kesempatan menyampaikan pesan Kamtibmas pada masyarakat, sehingga masyarakat taat dengan aturan hukum berlalu lintas dan merasa aman serta nyaman karena Polri akan selalu berada ditengah tengah masyarakat,”